

Persepsi Mahasiswa terhadap Peran dan Tanggung Jawab Auditor. Study Experimen pada Mahasiswa Panca Marga Probolinggo

Saifullah

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo

Saifullahproling76@gmail.com

Abstract: *This paper examines the effect of education on students perceptions of the meaning of audit reports and responsibilities and duties of auditors. A research instrument, utising semantic differential scales designed to measure the messages communicated through audits reports, was administered to two groups of undergraduate students at the beginning and end of a semester. The experimental group consisted of final year under graduate accounting students enrolled in their first auditing unit. The control group consisted final year under graduate management students not enrolled in auditing unit. There are 40 manajemen students participated in the experiment and there are 40 manajemen students participated in the control at the beginning of a semester. The same students are used at the end of a semester. Mann-Whitney U test was used to test hypotheses one, two and three. Kruskall-Wallis One-Way Analysis of Variance was used to test for differences in responses between the relative responsibilities at auditors and prepares of financial reports (responsibility), the reliability of underlying financial information (reliability) and the evaluation of the future prospects of the firm (prospects). The results of this experiment confirm the hypotheses proposed. So the results of the study suggest that education may be an affective approach to narrowing or eliminating the audit expectation gap. This research has implication that happen the expectation gap, but the gap's can be reduced by auditing education program.*

Key Words : *Perception, responsibility and duty of auditor's, audit reports, expectation gap*

PENDAHULUAN

Dalam laporan audit, auditor akan menyampaikan pesan kepada para pemakai laporan yang berkaitan dengan hasil temuannya selama melakukan audit. Pesan yang disampaikan oleh auditor dalam laporan auditnya akan menimbulkan masalah seandainya auditor berpendapat wajar tanpa pengecualian, perusahaan yang diaudit mengalami kebangkrutan, seperti kasus 37 bank yang telah di audit oleh 10 kantor akuntan publik (KAP) dan laporan keuangan dinilai wajar tetapi setelah itu ternyata dibekukan oleh pemerintah dalam arti tidak dapat beroperasi (Tommy Prabowo, 2001). Hal ini akan menimbulkan suatu *expectation gap* terhadap peran dan tanggung jawab auditor dan apa yang

diharapkan oleh dari seorang auditor tidak sama. Masalah yang selama ini muncul mungkin dapat dipahami seandainya masyarakat mengerti peran dan tanggung jawab auditor sehingga *audit expectation gap* dapat dikurangi. Salah satu cara yang mungkin dapat ditempuh adalah melalui jalur pendidikan audit yang diajarkan di perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Pendidikan auditing mempunyai peran yang sangat membantu mahasiswa dalam memahami akan tugas, peran dan tanggung jawab auditor seperti hasil dari penelitian Gramling (1996), Monroe (1993) dan Yeni (2000). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan auditing dapat mengurangi gap yang selama ini terjadi.

Dalam penelitian ini permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

(1) Apakah terdapat perbedaan pandangan antara mahasiswa sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing terhadap tanggung jawab relatif auditor dan penyajian laporan keuangan. (2) Apakah terdapat perbedaan pandangan antara mahasiswa sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing terhadap tanggung jawab auditor untuk menilai keandalan laporan finansial.(3) Apakah terdapat perbedaan pandangan antara mahasiswa sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing terhadap tanggung jawab auditor untuk menilai prospek mendatang dari perusahaan

KAJIAN PUSTAKA

Peran dan Tanggung jawab Auditor

Baridwan (1996) mengatakan bahwa kegiatan audit merupakan ujung tombak profesi akuntansi karena kegiatan audit bertujuan memberikan pendapat terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Jadi dapat dikatakan bahwa auditor berperan membantu manajemen dalam mendukung pertanggungjawaban kepada pemilik dan juga memberikan kepastian bahwa laporan keuangan yang diterbitkan tidak mengandung informasi yang menyesatkan bagi para pemakai laporan keuangan. Soedarjono (EZH,1999) menyebutkan bahwa tanggung jawab auditor adalah: (1)Tanggung jawab terhadap opini yang diberikan. (2)Tanggung jawab terhadap profesi. (3)Tanggung jawab terhadap klien. (4)Tanggung jawab untuk mengungkapkan kecurangan. (5)Tanggung jawab terhadap pihak ketiga seperti investor, pemberi kredit dan sebagainya. (6)Tanggung jawab terhadap pihak ketiga atas kecurangan yang tidak ditemukan.

Persepsi

Robbins (1996) secara implisit menyatakan bahwa persepsi satu individu terhadap suatu obyek sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi individu yang lain terhadap obyek yang sama. Fenomena ini menurutnya dikarenakan oleh beberapa faktor yang apabila digambarkan akan tampak pada gambar di bawah ini.

Faktor - faktor yang mempengaruhi persepsi



Sumber : Stephen P.Robbins, (1996)

Persepsi Sebagai kegiatan Psikologis

Pengertian persepsi menurut Siegel dan Marconi (1989) yaitu suatu proses dimana individu menyeleksi, mengorganisir, dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu gambaran yang berarti dan koheren dengan dunia.

Persepsi merupakan suatu hal yang terintegrasi dari individu yang bersangkutan dan dari stimulus yang diterimanya, (Krech, et al, 1962) yaitu apa yang ada dalam diri individu, pengalaman-pengalaman sebelumnya, perasaan waktu itu, prasangka, keinginan, sikap dan tujuan. Jadi apa yang dipersepsikan oleh seseorang pada suatu waktu tertentu bukan hanya dipengaruhi oleh stimulus itu sendiri tetapi juga dipengaruhi oleh hal-hal tersebut di atas.

Teori Agensi.

Inti masalah dari teori agensi ini adalah bahwa prinsipal mendelegasikan otoritasnya ke agen untuk bertindak sesuai keinginan mereka. Ini adalah delegasi yang memungkinkan para agen untuk mengambil kesempatan meraih utilitas mereka pada utilitas para prinsipal. Teori agensi mengkhhususkan pada dua kondisi, yaitu pertama delegasi dan kemudian pengendalian untuk meminimasi kecurangan potensial atas delegasi tersebut (Jensen & Meckling, 1976).

Expectation Gap

Guy dan Sullivan (1996) mengatakan bahwa *expectation gap* adalah perbedaan apa yang masyarakat dan pemakai laporan keuangan percayai atau harapkan dari auditor dengan apa yang akuntan atau auditor yakini sebagai tanggung jawabnya.

Humphrey, Moizer and Turley (1993) menyebutkan bahwa ada empat masalah yang berkaitan dengan masalah *expectation gap* yaitu : (1)Tanggung jawab pendeteksian kecurangan oleh auditor. (2)Independensi auditor. (3)Pelaporan kepentingan publik. (4)Arti laporan audit.

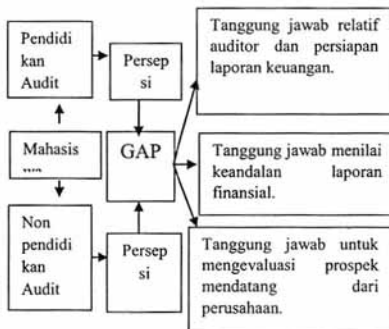
Sedangkan Boynton and Kell (1996) menyatakan bahwa *expectation gap* berkaitan dengan : (1)Pendeteksian dan pelaporan kekeliruan dan ketidakberesan terutama kecurangan. (2)Pendeteksian dan pelaporan tindakan melawan hukum oleh klien. (3)Melaporkan ketika ada kesangsian tentang kelangsungan hidup satuan usaha kliennya.

Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Expectation gap terhadap peran dan tanggung jawab auditor dapat muncul di masyarakat, termasuk mahasiswa yang semata-mata pemahamannya melalui dunia pendidikan dan auditor yang telah terpengaruh oleh praktek yang ada di lapangan dan bisnis kliennya. Mahasiswa mungkin akan berubah pandangannya terhadap peran dan tanggung jawab auditor setelah mendapatkan pelajaran auditing, sehingga model penelitian dapat dirumuskan pada gambar 2 di bawah ini:

Gambar 2

Kerangka Pemikiran Teoritis



Dari model penelitian yang ada dapat dirumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut :

Hal: Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah

mendapatkan pelajaran auditing terhadap tanggung jawab relatif auditor dan penyajian laporan keuangan.

Ha2: Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah mendapatkan pelajaran auditing terhadap tanggung jawab auditor dalam menilai keandalan laporan keuangan

Ha3: Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah mendapatkan pelajaran auditing terhadap tanggung jawab auditor untuk mengevaluasi prospek mendatang dari perusahaan.

Ha4: Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah mendapatkan pelajaran auditing terhadap tanggung jawab relatif auditor dan penyajian laporan keuangan, tanggung jawab auditor dalam menilai keandalan laporan keuangan dan tanggung jawab auditor untuk mengevaluasi prospek mendatang dari perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen seperti yang pernah dilakukan oleh Monroe dan Woodliff (1993). Penelitian yang dilaksanakan bersifat eksperimen kasus kontrol, dengan desain factorial 3x3. Penelitian kasus kontrol dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

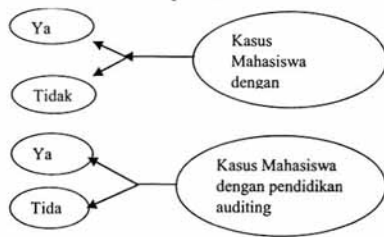
Gambar

Penelitian Kasus Kontrol

Apakah ada faktor resiko

Penelitian Mulai di sini

Ditelusuri Retrospektif



Sumber : data primer diolah

Kriteria Penentuan Populasi dan Responden

Populasi dari penelitian eksperimen adalah orang-orang atau objek yang ingin diteliti (Reaves, 1992) populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen di Universitas Panca Marga Probolinggo. Mahasiswa akuntansi yang dijadikan sampel adalah mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah Auditing dan mahasiswa yang sama akan dijadikan sampel setelah menempuh mata kuliah Auditing. Mahasiswa manajemen dalam penelitian ini dijadikan sebagai pengontrol.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah pemilihan sampel pertimbangan (judgment sampling), yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian (Indrianto dan Supomo, 1999).

Operasionalisasi variabel dan pengukuran

Adapun variabel dan pengukuran yang digunakan dalam penelitian sama dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Monroe dan Wodlif (1993) yaitu : (1)Tanggung jawab relatif auditor dan persiapan laporan keuangan. (2)Tanggung jawab auditor untuk menilai keandalan laporan finansial (*Reliability Factor*). (3)Tanggung jawab auditor untuk mengevaluasi prospek rnendatang dari perusahaan.

Teknik Pengujian Data

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pandangan mahasiswa sebelum dan sesudah mendapatkan pelajaran auditing terhadap peran dan tanggung jawab auditor. Karena masing-masing kelompok responden yang diuji tersebut saling independen, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan alat analisa mann — Whitney dan Kruskal Wallis.

Teknik Analisis Data

Hipotesis 1 dan 2 dan 3 diuji dengan menggunakan uji Mann- Whitney karena datanya merupakan data non parametrik yang berdistribusi tidak normal, dan skala yang digunakan adalah *skala deverensial semantik* ukuran sampel diharapkan lebih dari 30 sampel untuk setiap kelompok) dan masing-masing kelompok yang akan diuji merupakan kelompok yang independen.

Pengujian hipotesis 4 dilakukan dengan menggunakan Kruskal- Wallis Test, yaitu suatu tehnik analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan lebih dari dua rata-rata (\bar{g}) atau median (n) populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing dan

mahasiswa manajemen. Mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini dijadikan sebagai eksperimen dan yang dijadikan kontrol adalah mahasiswa manajemen dengan cara penyebaran kuisioner di dalam kelas dan hasil penyebaran kuisioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sampel Penelitian

Responden Mahasiswa	Kuesioner yang diserahkan	Kuesioner diisi tidak lengkap	Mahasiswa mengulang	Sampel
Akuntansi awal	80	12	8	60
Manajemen awal	50	10	-	40
Akuntansi akhir	60	-	-	60
Manajemen akhir	40	-	-	40

Sumber : Data primer diolah

Adapun untuk lebih jelasnya partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Jumlah sampel yang bisa digunakan pada setiap kelompok responden

Kelompok responden	Sebelum	Sesudah
Mahasiswa akuntansi		
1. Pria	25	25
2. Wanita	35	35
Mahasiswa manajemen		
1. Pria	15	15
2. Wanita	25	25
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer diolah

Pengujian data

Data yang terkumpul sebelum dilakukan pengujian hipotesis diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan program SPSS. Adapun hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Hasil Uji Validitas

Item dan Nomor	P value	Keterangan
Tanggung jawab relatif auditor dan penyajian laporan keuangan :		
X1 (Pemeliharaan catatan laporan keuangan)	0,000	Diterima
X2 (Mencegah kecurangan)		
X3 (Mendeteksi kecurangan)	0,000	Diterima
X4 (Mendeteksi kecurangan kecil)	0,001	Diterima
X5 (Melindungi kekayaan perusahaan)	0,000	Diterima
	0,000	Diterima
Tanggung jawab auditor untuk menilai keandalan laporan finansial :		
X6 (Penyajian kewajaran laporan keuangan)	0,000	Diterima
X7 (Kesalahan penyajian laporan keuangan)	0,000	Diterima
X8 (Keberanian kekayaan perusahaan)	0,000	Diterima
Tanggung jawab auditor untuk menilai prospek mendatang dari perusahaan		
X9 (Penilaian terhadap investasi perusahaan)	0,000	Diterima
X10 (Peminjam bertanggung jawab)	0,000	Diterima
X11 (Prospek untuk mendapatkan pinjaman)	0,000	Diterima

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan valid terbukti dengan p value sebesar 0,000 sehingga tidak perlu dilakukan koreksi lagi.

Uji yang kedua adalah uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut memberikan hasil yang konsisten.

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach alfa
1	Tanggung jawab relatif auditor dan persiapan laporan keuangan	0,6565
2	Tanggung jawab auditor untuk menilai keandalan laporan finansial (<i>Reliability Factor</i>)	0,9374
3	Tanggung jawab auditor untuk mengevaluasi prospek mendatang dari perusahaan	0,8770

Sumber : Data primer diolah

Pengujian Hipotesis 1

Hasil Perhitungan Uji Mann-Whitney terhadap Tanggung jawab Relatif Auditor dan Penyajian Laporan Keuangan.

Tanggung jawab relatif auditor	Audit awal Vs manajemen awal	Audit awal Vs audit akhir	Audit awal Vs manajemen akhir	Manajemen awal Vs manajemen akhir	Manajemen awal Vs audit akhir	Manajemen akhir Vs audit akhir
1. Pemeliharaan catatan laporan keuangan (X1)	0,201	0,000	0,960	0,256	0,000	0,000
2. Mencegah kecurangan (X2)	0,859	0,058	0,443	0,422	0,082	0,395
3. Mendeteksi kecurangan (X3)	0,471	0,309	0,994	0,521	0,115	0,370
4. Mendeteksi kecurangan kecil (X4)	0,790	0,027	0,533	0,392	0,021	0,128
5. Melindungi kekayaan perusahaan (X5)	0,196	0,000	0,10	0,001	0,000	0,000

Sumber : Data primer diolah

Dari tabel terlihat bahwa pandangan mahasiswa akuntansi setelah mendapatkan

mata kuliah Auditing berubah yang berarti pula bahwa pendidikan audit berpengaruh

mengurangi *audit expectation gap*. Sedangkan pandangan mahasiswa akuntansi sebelum mendapatkan mata kuliah Auditing dan pandangan manajemen awal maupun akhir yang merupakan kontrol terhadap tanggung jawab relatif auditor dan persiapan laporan keuangan tidak berbeda.

Jadi dari hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara

mahasiswa akuntansi sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing terhadap tanggung jawab relatif auditor dan penyajian laporan keuangan, yang berarti pula hipotesis 1 diterima.

Pengujian hipotesis 2

Pengujian terhadap hipotesis 2 menggunakan uji Mann-Whitney.

Hasil Perhitungan Uji Mann-Whitney terhadap Tanggung jawab untuk menilai keandalan laporan keuangan.

Tanggung jawab untuk menilai keandalan laporan keuangan	Audit awal Vs manajemen awal	Audit awal Vs audit akhir	Audit awal Vs manajemen akhir	Manajemen awal Vs manajemen akhir	Manajemen awal Vs audit akhir	Manajemen akhir Vs audit akhir
1. Penyajian kewajaran laporan keuangan (X6)	0,000	0,000	0,045	0,000	0,000	0,000
2. Kesalahan penyajian laporan keuangan (X7)	0,001	0,000	0,018	0,000	0,000	0,000
3. Kebenaran dan kewajaran laporan keuangan (X8)	0,000	0,000	0,856	0,001	0,000	0,000

Sumber : Data primer diolah

Dari tabel terlihat bahwa persepsi mahasiswa akuntansi setelah menempuh mata kuliah auditing berubah keyakinannya dan menilai bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor mempunyai tingkat keandalan yang tinggi dan hipotesis 2 diterima karena memang terdapat perbedaan pandangan antara mahasiswa sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing.

Pengujian Hipotesis 3

Hasil Perhitungan Uji Mann-Whitney terhadap Tanggung jawab untuk menilai prospek mendatang dari perusahaan.

Tanggung jawab untuk menilai prospek mendatang dari perusahaan	Audit awal Vs manajemen awal	Audit awal Vs audit akhir	Audit awal Vs manajemen akhir	Manajemen awal Vs manajemen akhir	Manajemen awal Vs audit akhir	Manajemen akhir Vs audit akhir
1. Pemilaian terhadap investasi perusahaan (X9)	0,011	0,000	0,655	0,011	0,000	0,000
2. Peminjam bertanggung jawab (X10)	0,142	0,000	0,175	0,843	0,000	0,000
3. Prospek untuk mendapatkan pinjaman (X11)	0,003	0,000	0,050	0,160	0,000	0,000

Sumber : Data primer diolah

Dari tabel terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) antara mahasiswa akuntansi sebelum dan sesudah mendapatkan mata kuliah Auditing maupun dengan mahasiswa manajemen

sebagai kontrol. Sedangkan antara kelompok manajemen sendiri tidak ada perbedaan dalam perusahaan yaitu perusahaan adalah peminjam yang bertanggung jawab (*reliable debtor*) dan perusahaan

mempunyai prospek untuk meminjam (*loan prospect*) kecuali untuk penilaian kekayaan perusahaan (*poor investment*). Karena terdapat perbedaan pandangan antara mahasiswa akuntansi sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing maka hipotesis 3 diterima.

Rata-rata jawaban responden terhadap faktor tanggung jawab, faktor keandalan, dan faktor prospek mendatang dari perusahaan.

Keterangan	Audit awal	Manajemen awal	Audit akhir	Manajemen akhir
Tanggung jawab relatif auditor dan penyajian laporan keuangan :	69,60	58,47	170,50	83,88
1. X1 (Pemeliharaan catatan laporan keuangan)	72,90	64,34	170,50	73,06
2. X2 (Mencegah kecurangan)	93,90	92,53	111,42	102,00
3. X3 (Mendeteksi kecurangan)	99,13	91,95	108,52	99,07
4. X4 (Mendeteksi kecurangan kecil)	93,41	90,32	114,99	99,57
5. X5 (Melindungi kekayaan perusahaan)	67,70	58,78	170,50	86,43
Tanggung jawab auditor untuk menilai keandalan laporan finansial :	138,38	90,47	30,50	158,70
1. X6 (Penyajian kewajaran laporan keuangan)	136,10	102,30	30,50	150,30
2. X7 (Kesalahan penyajian laporan keuangan)	132,80	107,45	30,50	150,10
3. X8 (Keberanian dan kewajaran laporan keuangan)	139,52	109,53	30,50	137,95
Tanggung jawab auditor untuk menilai prospek mendatang dari perusahaan :	142,32	111,47	30,50	131,79
1. X9 (Penilaian terhadap investasi perusahaan)	133,82	114,60	33,58	136,80
2. X10 (Peminjam bertanggung jawab)	136,19	124,44	31,92	125,90
3. X11 (Prospek untuk mendapatkan pinjaman)	140,59	116,49	32,15	126,90

Sumber : Data primer diolah

Hasil dari perhitungan SPSS pada tabel menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan untuk empat kelompok responden terhadap tanggung jawab auditor untuk menilai keandalan

Pengujian Hipotesis 4

Pengujian hipotesis 4 dilakukan dengan menggunakan Kruskal Wallis, *one way analysis of Variance*. Untuk lebih jelasnya rata-rata jawaban responden dapat diringkas pada tabel sebagai berikut:

laporan keuangan dan tanggung jawab untuk menilai prospek mendatang dari perusahaan ($p < 0,05$). Untuk lebih jelasnya uraiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil uji perbedaan persepsi mahasiswa terhadap faktor tanggung jawab, faktor keandalan, dan faktor prospek mendatang dari perusahaan.

Keterangan	P value	Keterangan
Tanggung jawab relatif auditor dan penyajian laporan keuangan :	0,000	Signifikan
1. X1 (Pemeliharaan catatan laporan keuangan)	0,000	Signifikan
2. X2 (Mencegah kecurangan)	0,199	Tidak signifikan
3. X3 (Mendeteksi kecurangan)	0,437	Tidak signifikan
4. X4 (Mendeteksi kecurangan kecil)	0,061	Tidak signifikan
5. X5 (Melindungi kekayaan perusahaan)	0,000	Signifikan
Tanggung jawab auditor untuk menilai keandalan laporan finansial :	0,000	Signifikan
1. X6 (Penyajian kewajaran laporan keuangan)	0,000	Signifikan
2. X7 (Kesalahan penyajian laporan keuangan)	0,000	Signifikan
3. X8 (Keberanian dan kewajaran laporan keuangan)	0,000	Signifikan
Tanggung jawab auditor untuk menilai prospek mendatang dari perusahaan :	0,000	Signifikan
1. X9 (Penilaian terhadap investasi perusahaan)	0,000	Signifikan
2. X10 (Peminjam bertanggung jawab)	0,000	Signifikan
3. X11 (Prospek untuk mendapatkan pinjaman)	0,000	Signifikan

Sumber : Data primer diolah

Secara keseluruhan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap persepsi mahasiswa terhadap faktor tanggung jawab relatif auditor dan persiapan laporan keuangan, tanggung jawab terhadap penilaian keandalan, tanggung jawab terhadap penilaian prospek mendatang dari perusahaan dengan p value $< 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis 4 diterima. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa

akuntansi sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing terhadap tugas, peran dan tanggung jawab auditor yang berarti bahwa pendidikan auditing mempunyai pengaruh terhadap *audit expectation gap*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, hipotesis ke-1 penelitian ini didukung oleh data empiris (diterima) dimana persepsi

mahasiswa akuntansi berubah setelah mendapatkan mata kuliah Auditing terhadap tanggung jawab relatif auditor dan penyajian laporan keuangan dengan tingkat p value $< 0,05$. Mahasiswa akuntansi setelah mendapatkan mata kuliah auditing menganggap bahwa pihak manajemen yang bertanggung jawab untuk memelihara catatan laporan keuangan, manajemen pula yang bertanggung jawab melindungi kekayaan perusahaan. Mahasiswa setelah menempuh mata kuliah auditing juga menganggap bahwa auditor bertanggung jawab untuk mendeteksi kecurangan dan mencegah kecurangan, meskipun begitu ada suatu item keyakinan mahasiswa akuntansi baik sebelum dan sesudah mendapatkan mata kuliah Auditing terhadap tanggung jawab untuk mendeteksi kecurangan tidak ada perbedaan (pertanyaan nomor 3) dengan p value $> 0,05$. Hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi mempunyai anggapan yang positif terhadap peran dan tanggung jawab auditor.

Hipotesis ke-2 juga didukung oleh data empiris (diterima) dimana persepsi mahasiswa akuntansi setelah mendapatkan mata kuliah Auditing persepsinya terhadap tanggung jawab auditor untuk menilai keandalan laporan keuangan terdapat perbedaan. Mahasiswa akuntansi setelah mendapatkan mata kuliah auditing menganggap bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor adalah andal. Mahasiswa akuntansi setelah mendapatkan mata kuliah auditing menganggap bahwa laporan keuangan yang diaudit adalah wajar dan tidak ada salah saji, sehingga dapat dikatakan pula bahwa mata kuliah Auditing dapat mengurangi *audit expectation gap*.

Hipotesis ke-3 juga didukung oleh data empiris (diterima) dimana p value $< 0,05$. Mahasiswa setelah memperoleh pendidikan auditing menganggap bahwa perusahaan mempunyai prospek di masa yang akan datang. Keyakinan mahasiswa akuntansi setelah mendapatkan mata kuliah Auditing berubah dari perusahaan yang

dianggap tidak dapat dipercaya, dari perusahaan yang rendah investasinya, ke perusahaan yang agak tinggi investasinya dan perusahaan yang dapat dipercaya.

Pengujian hipotesis ke-4 juga didukung oleh data empiris (diterima) dimana secara keseluruhan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi sebelum mendapatkan mata kuliah Auditing maupun setelah mendapatkan mata kuliah Auditing terhadap faktor tanggung jawab relatif auditor dan penyajian laporan keuangan, tanggung jawab untuk menilai keandalan laporan keuangan, tanggung jawab untuk menilai prospek mendatang dari perusahaan.

Secara keseluruhan penelitian ini sejalan dengan penelitian Monroe dan Woodliff (1993) yang menemukan bahwa pendidikan audit mempunyai pengaruh untuk mengurangi *audit expectation gap*. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Gramling, Schatzberg dan Wallace (1996) yang mengatakan bahwa persepsi mahasiswa tentang proses audit dan tanggung jawab auditor berubah setelah mahasiswa menyelesaikan studi auditingnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Monroe dan Woodliff (1993) yang meneliti persepsi mahasiswa terhadap peran dan tanggung jawab auditor. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi sebelum mendapatkan pelajaran auditing dengan mahasiswa akuntansi setelah mendapatkan pelajaran auditing dengan menggunakan mahasiswa manajemen sebagai kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa sebelum mendapatkan mata kuliah Auditing dengan mahasiswa setelah mendapatkan mata kuliah Auditing. Tetapi ada beberapa

persamaan persepsi mahasiswa terhadap tanggung jawab untuk mencegah kecurangan, mendeteksi kecurangan, mendeteksi kecurangan kecil. Dengan kata lain tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi baik sebelum maupun sesudah mendapatkan mata kuliah Auditing terhadap tanggung jawab untuk mencegah kecurangan, mendeteksi kecurangan, mendeteksi kecurangan, kecil.

Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Pertama instrumen atau daftar pertanyaan dalam kuisioner dikembangkan dengan menterjemahkan instrumen dari penelitian sebelumnya yang dilakukan di luar negeri (Australia), walaupun telah disesuaikan dengan keadaan di Indonesia dan telah melalui beberapa perbaikan namun masih terdapat kelemahan-kelemahan.

Kedua sampel penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa yang ada di Universitas Panca Marga Probolinggo sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk Indonesia. Ketiga melekat pada metode survey, yaitu jawaban dari responden tidak bisa dikontrol secara pasti apakah jawaban responden jujur atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E., and T.P. McGough. 1974. "Evaluation of a Company as Going Concern". *The Journal of Accountancy*. December. Vol. 21. No. 2, pp. 50-57.
- Aren, A.A., and J.K. Loebecke. 1994. "Auditing An Integrated Approach" Sixth Edition. Englewood Cliff Prentice-Hall.
- Azwar, S. 1986. "Seri Pengukuran Psikologi, Reabilitas dan validitas interpretasi & Komputasi". Edisi Pertama. Yogyakarta. Liberty
- Boynton, W. C, and W.C Kell. 1996. "Modern Auditing". New York. John Wiley & Sons Inc.
- Carmichael, D.R.. 1988. "The Auditor's New Errors, Irregularity and Illegal Acts". *The Journal of Accountancy*. September. Vol. 58. No. 3, pp 40-48
- Connor, J.E. 1986. "Enhancing Public Confidence in The Accounting Profession". *The Journal of Accountancy*. July pp. 76-83
- Cooper. D.R., and C.W. Emory. 1995. "Business Research Methods". Fifth Edition, Boston. Richard D. Irwin, Inc
- Ellingsen, J.E., K. Pany and P. Fagan. 1998. "SAS no. 59: "How of Evaluate Going Concern". *The Journal Of Accountancy*. January. Vol. 16. No. 5, pp.24-31.
- Estein, M., and M, Geiger. 1994. "Investor Views of Audit Assurance: Recent Evidence of The Expectation Gap". *The Journal of Accountancy*. January. Vol.25. No.3, pp. 60-66.

- Erlina. 1993. *Persepsi Akuntan Publik dan Pemakai laporan pemeriksaan terhadap Laporan Akuntansi di Pasar Modal Indonesia*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Anonim. 1999. "Tanggung jawab Auditor". *Media Akuntansi*. no.35 tahun VI. Juni, pp.53-55
- Monroe Gary S. and David R. Woodliff. 1993. "The Effect of Education on The Audit Expectation Gap". *The Journal of Accounting and Finance*. May. Vol. 13. No. 5, pp. 61-78
- Gramling, A.A., Schatzberg and W. Wallace. 1996. "The Role of Undergraduate Auditing Coursework in Reducing the Expectation Gap". *Issue in Accounting Education*, May. Vol.38. No.11, pp. 131-161.
- Guy D.M, and J.D Sullivan. 1988. "The Expectation Auditing Standarts". *The Journal of Accountancy*. April. Vol. 38. No. 3 pp. 36-46.
- Humphrey, C., Moizer and S. Turley. 1993. "The Audit Expectation Gap in Britain: An Empirical Investigation". *Accounting Business research*. Vol 23. No.2, pp. 395-411.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. "Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan". *Standar Akuntansi Keuangan 1 April 2002*. Jakarta. Salemba Empat.
- 1999. "Profesi Akuntan Indonesia Menuju Millenium Baru," *Konvensi Nasional Akuntansi ke-3*. Semarang.
- 2001." Standart Profesional Akuntan Publik: Standar Auditing,
- Standar Atestasi, Standar Jasa Akuntansi dan Review, Per 1 Januari 2001". Yogyakarta. STIE YKPN.
- Jensen, M.C and Meckling, W.H. 1984. The nature of man, *Journal of Applied corporate finance*. May. Vol.28. No. 3, pp. 132-140
- Krech, B.D., Crutchfield R.S., and A.E. Ballachey. 1962. "Individual in Society: a Textbook of Social Psychology". New York: Me Graw-Hill Kogakusha pp. 20.
- Lowe, J., and K. Pany. 1993. "Expectation of Audit Function". *The CPA Journal*. August. Vol. 15. No.3, pp. 58-59.
- Mahmud, H, Z. 1996. "Persepsi Masyarakat tentang Profesi Akuntan", *Konvensi Nasional Akuntansi*, Desember.
- Munter, P. 1998. "Auditor's Responsibilities for Detection of Fraud". *National public Accountant*. August. Pp. 37-43.
- Nadirisyah, 1993. "Persepsi Pemakai Informasi Akuntansi, Akuntan dan Masyarakat Umum terhadap Independensi Akuntan Publik". Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Neebes, D.L., Guy and Whittington. 1991. "Illegal Acts: What are the Auditor's Responsibilities? : Explaining the Auditor's Obligation Under SAS no. 54". *Journal of Accountancy*. January. Vol 12. No.3, pp 82-89.

- Nini Syofri Yeni. 2000. "Persepsi Mahasiswa, auditor dan Pemakai Laporan Keuangan terhadap Peran dan Tanggung Jawab Auditor". Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Gajah Mada.. Yogyakarta
- Porter, B. 1993. "An Empirical Study of the Audit Expectation-Performance Gap" *Accounting and Business research*. Vol. 24. No.5, pp 49-68.
- Prabowo, T. dan Hari. 1999. "Penunjukan Akuntan Publik". *Media Akuntansi*. Juli. Pp. 5-7.
- Robert., Roy. And J.H. Mc Neill. 1990. "Horizon for a Profession" Dikutip dari Hadori Yunus, History of Accounting in Developing Nations: The Cases of Indonesia". *Tim Koordinasi Pengembangan Akuntansi*. Jakarta. pp. 66
- Ronald., Hartley., and T. Ross. 1972. "MAS and Audit Independence an Image Problem". *The Journal of Accountancy*. November. Vol 13.No.2, pp.43-51.
- Robbins, P., Stephen. 2001. *Perilaku Organisasi*. Edisi ke-delapan. Jilid 1. Jakarta. PT. Prenhallindo.
- Ryon, R.P., and A. Haber. 1982. "Business Statistics". Home-wood. Illinois. Richard D Irwin Inc.
- Salamun. S. 1999. "Tantangan Profesi Akuntan Indonesia Menghadapi Abad ke-21", *Media Akuntansi*. no. 1. Juli.
- Sarwoko I. 1996. "Perubahan dan Tanggung Jawab proesi Akuntansi dalam Era Globalisasi". *Konvensi Nasional Akuntansi ke-3*. Desember. Pp. 143-145
- Siegel, G., and H.R Marconi. 1989. "Behavioral Accounting". New York. *Publishing Co.*
- Tomczyk, S. 1993. "Book Reviews: Chistopher Humrey, Peter Moizar and Stuart Turley, The Audit Expectation Gap in The United Kingdom". *Accounting Review*. October. pp. 962-963.
- Zaki Baridwan. 1996. "Pendidikan Akuntansi dan Perubahan Peran dan Tanggung Jawab Akuntan Publik". *Konvensi Nasional Akuntansi*. Desember. pp. 363